

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran konsep lokasi, arah dan jarak dalam bidang studi IPS di SDN 09 Air Tawar Barat yang dilaksanakan guru selama ini belum optimal. Hal ini terlihat dari:

Dari kinerja guru, guru bertindak sebagai sumber tunggal bagi siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Disamping itu penyajian materi yang dilakukan guru lebih banyak menggunakan ceramah, dan siswa hanya mendengar serta mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga yang terjadi transfer pengetahuan dari guru kepada siswa.

Dari aktivitas siswa, siswa belum berani mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa menerima saja apa yang disampaikan oleh guru.

Dari penggunaan media, guru belum menggunakan media pengajaran. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran guru waktu menjelaskan bagaimana cara membuat peta Propinsi Sumatera Barat guru tidak menggunakan media peta, guru menyuruh siswa untuk meniplak gambar peta Propinsi Sumatera Barat

yang ada pada buku paket. Pada hal sebaiknya guru mencontohkan bagaimana caranya membuat peta yang benar di papan tulis dengan berpedoman kepada rambu-rambu yang sudah ada.

2. Pembelajaran konsep letak, arah dan jarak dalam bidang studi IPS menjadi lebih bermakna di SDN 09 Air Tawar Barat dengan menerapkan multi media pengajaran (media gambar, denah, dan peta) dan multi metode sehingga siswa mampu berfikir kritis dan kreatif dalam meningkatkan pemahaman dan mengaplikasikan siswa terhadap konsep letak, arah dan jarak dalam kehidupan sehari-hari sehingga bersifat fungsional.
3. Pembelajaran konsep letak arah dan jarak dalam bidang studi IPS di SDN 09 Air Tawar Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan bermacam-macam media peta dan strategi belajar mengajar siswa aktif sehingga mampu meningkatkan interaksi seluruh potensi siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Sejumlah faktor yang menghambat pengembangan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak meliputi: (1) keterbatasan pengetahuan guru tentang konsep letak, arah dan jarak; (2) keterbatasan keterampilan guru menggunakan media peta.

B. Rekomendasi.

Berdasarkan temuan penelitian dan kegiatan refleksi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan kepada berbagai pihak antara lain:



1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Konsep letak, arah dan jarak merupakan konsep esensial geografi dalam bidang studi IPS, maka diharapkan agar guru baik secara individu maupun kelompok di sekolah berupaya meningkatkan penguasaan konsep letak, arah dan jarak baik melalui upaya membaca maupun diskusi-diskusi. Demikian juga berkaitan dengan pengetahuan maupun keterampilan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak agar guru mengembangkan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, penugasan dan karyawisata dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Kepada guru pada umumnya, diharapkan dapat menyadari dan menerima upaya inovatif dedikatif, tidak terkecuali terhadap makna positif dari pembelajaran konsep letak, arah dan jarak demi tercapainya tujuan pendidikan IPS di Sekolah dasar yakni agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pimpinan unit di sekolahnya maupun sebagai supervisor pengajaran, diharapkan senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada guru baik secara pribadi atau kelompok terutama berkenaan dengan peningkatan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak.

Untuk pengembangan dan pemantapan penerapan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak, kiranya Kepala Sekolah perlu meningkatkan kerjasama antar guru melalui kelompok kerja guru (KKG) yang ada. Demikian juga perlunya pemanfaatan instansi pemerintah maupun swasta sebagai nara sumber perlu dikembangkan melalui program-program yang terarah.

3. Bagi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pengembangan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak perlu dimasukkan dalam proses belajar mengajar di PGSD, karena pengembangan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak merupakan pembelajaran yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap guru yang mengajar IPS di SD.

4. Bagi Kancam Depdiknas dan Penilik Sekolah Dasar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak mampu meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Namun demikian tidak semua guru mampu dan mau menerapkan cara tersebut. Oleh karena itu Kancam Depdiknas dan Penilik Sekolah Dasar diharapkan menyelenggarakan penataran dan mendorong guru untuk mengikuti diskusi agar mereka mampu dan mau menerapkan di tempat ia bertugas.

5. Ditujukan kepada Peneliti lain

Penelitian ini hanya meneliti sebagian dari pembelajaran konsep letak, arah dan jarak dalam bidang studi IPS di kelas IV SDN Air Tawar Barat, maka disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan konsep yang sama atau konsep lain, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam upaya menyebarluaskan pelaksanaan pembelajaran konsep letak, arah dan jarak dalam bidang studi IPS di masa mendatang.